

~ Prospektus Pendanaan ~

Pendanaan Iklim dan Kehutanan Gubernur (GCF-F)

Mendukung Prakarsa Karbon Hutan Negara Bagian dan Propinsi lewat Intervensi REDD+ yang Transparan, Cepat, Strategis, Dapat Ditingkatkan dan Terukur

Jumlah yang ditargetkan: **\$5.500.000**
Jumlah yang ditargetkan menjelang awal kegiatan: **\$2.000.000**
Rencana Tanggal Operasi: 1 Januari 2011 → 31 Desember 2012

Isi

Dasar Pemikiran	P. 2
Prinsip	P. 5
Tata Kelola	P. 6
Prioritas Pendanaan	P. 7

Dasar Pemikiran

Sejak pertemuan di Kopenhagen, pemerintah donor telah berjanji akan mengucurkan dukungan finansial sampai US \$4,0 milyar untuk REDD+ periode 2010 - 2012. Antusiasme yang belum pernah terjadi untuk mendanai upaya penurunan deforestasi ini membawa kemungkinan-kemungkinan yang menggembirakan sekaligus tantangan-tantangan. Komitmen pendanaan REDD+ yang dijanjikan akan mampu menyokong lebih banyak upaya, prakarsa dan ide-ide untuk mencegah deforestasi di tahun-tahun mendatang.

Pemerintah donor dan pemerintah penerima dana telah mengorganisasikan diri ke dalam sebuah Kemitraan REDD+ Interim (*Interim REDD+ Partnership*) – yaitu Proses Paris-Osla yang tidak formal, yang beroperasi seiring dengan namun terlepas dari proses Konvensi Kerangka Kerja tentang Perubahan Iklim PBB (UNFCCC). Operasi-operasi awal dari Kemitraan REDD+ Interim Partnership amat lamban dan tidak terorganisir dengan baik. Upaya-upaya yang ditempuh IRP untuk melibatkan stakeholder telah menimbulkan kekecewaan yang meluas di kalangan masyarakat sipil dan bahkan muncul boikot terhadap pertemuan-pertemuan kunci. Hasil utama IRP yang paling penting, yaitu pengembangan sebuah database sumber pendanaan REDD+ dan kebutuhan pendanaan REDD+, belum pernah dipublikasikan atau disebarluaskan. Di samping itu, sebagian besar pemerintah donor – kecuali Norwegia – baru saja mulai mengembangkan program-program REDD+ baru yang komprehensif.

Banyak pendanaan REDD+ multi-lateral yang jumlahnya besar seperti Fasilitas Kemitraan Karbon dan Hutan (FCPF)-nya Bank Dunia, the Amazon Fund, atau Pendanaan Hutan DAS Kongo (CBFF) baru menghibahkan dana yang jumlahnya relatif sedikit. Menurut Laporan Tahunan FCPF Bank Dunia tahun 2009, FCPF telah menerima sekitar US \$53,9 juta dari \$110 juta yang disetujui dan baru menggunakan \$ 4,5 juta dari jumlah yang telah diterima ini. FCPF mencatat bahwa mereka merencanakan hibah sebesar \$73 juta namun hanya memiliki \$2 juta dalam bentuk komitmen hibah formal untuk sepuluh negara¹. Informasi terakhir untuk CBFF (mulai tahun 2008) menunjukkan bahwa baru €15 juta telah dihibahkan kepada proyek sementara €118 juta tersimpan dalam bentuk aset². Sejak bulan Oktober 2008 ketika the Amazon Fund dibentuk sampai hari ini, baru setengah dari anggaran tahun 2009 dari negara Norwegia (\$ 64 juta) yang telah disepakati meskipun hanya ada 2 proyek dalam kontrak. The Amazon Fund telah menghabiskan banyak waktu dalam persetujuan proyek dan utamanya lebih condong ke

¹ Laporan Tahunan Fasilitas Kemitraan tahun 2009.

http://www.forestcarbonpartnership.org/fcp/sites/forestcarbonpartnership.org/files/Documents/PDF/Dec2009/FCPF_FY09_Annual_Report_12-08-09.pdf. Dilihat tanggal 5 September 2010. Angka-angka ini mencerminkan hanya informasi dari publikasi Laporan Tahunan terakhir (2009).

² Informasi terakhir tentang Pengeluaran. http://www.cbf-fund.org/cn/proposals/current_call.php. Dilihat tanggal 5 September 2010. Angka-angka ini hanya mencerminkan informasi dari publikasi terakhir (Laporan Tahunan tahun 2009 belum tersedia, informasi yang ada hanya tentang situs “current call” untuk proposal yang disebutkan di atas).

sektor non-pemerintah – sampai saat ini belum ada dana yang disetujui untuk prakarsa REDD+ negara bagian³.

Program UN-REDD lebih berhasil dalam program persetujuan pendanaan. Badan ini telah menyetujui hampir US \$61 juta pendanaan dan telah mentransfer \$38 juta dari total \$87 juta dananya⁴. Masih belum jelas berapa banyak dana yang telah ditransfer UN-REDD telah disalurkan oleh ke-8 pemerintah negara bagian penerima (dan 2 badan PBB) untuk proyek-proyek di lapangan.

Ada banyak alasan yang kuat mengapa dana yang besar lambat memobilisasi sumber daya untuk proyek-proyek REDD+ di lapangan. Pendanaan seperti ini butuh waktu untuk dimulai. Tata kelola dan prosedur birokratis harus memastikan adanya partisipasi dan pengawasan yang adil. Namun, ada bukti yang jelas bahwa pendanaan REDD+ internasional yang berjumlah besar menghadapi kesulitan untuk memindahkan dana secara cepat kepada pihak penerima yang layak. Juga belum jelas berapa banyak dari dana milik publik ini akan membawa perubahan-perubahan yang terukur. Hal ini amatlah disayangkan mengingat banyaknya publisitas tentang pendanaan REDD+ dan pendanaan publik; ada banyak kebutuhan dan peluang-peluang REDD+ yang mendesak untuk didanai. Dan ada ekspektasi bahwa pendanaan REDD+ akan menjadi sesuatu yang “berbeda” dan melibatkan elemen-elemen pembayaran berbasis kinerja.

Jadi, meskipun ada komitmen publik yang kuat untuk REDD+, serta janji dan alokasi komitmen pendanaan, baru sedikit dana yang telah operasional. **Sebuah pendanaan REDD+ yang cepat dan transparan dibutuhkan untuk segera membantu mengatasi kesenjangan kebutuhan-kebutuhan penting yang diidentifikasi oleh negara bagian dan propinsi di gugus depan REDD+, dan untuk mendanai proposal pembuktian konsep (*proof-of-concept*) pada skala yang paling seimbang untuk mengaitkan proyek dengan program-program perubahan iklim nasional.** Pemanfaatan segera dari dana-dana REDD+ yang ditargetkan ini kepada negara bagian dan propinsi akan membantu menjawab sebagian pertanyaan yang pada akhirnya perlu dijawab oleh kesepakatan-kesepakatan REDD negara bagian-ke-negara bagian yang lebih besar. Dalam hal ini, GCF-F dapat membantu mengefektifkan dana-dana yang lebih besar dan lebih lambat persetujuannya.

Anggota GCF berada di garis depan implementasi upaya-upaya yurisdiksi besar untuk mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi, dan mendukung pemanfaatan lahan berkelanjutan. Ke-11 negara berkembang anggota GCF memiliki lebih dari 20% total hutan tropis dunia. Negara-negara bagian ini membutuhkan sumber daya-sumber daya untuk memasuki tahapan pembuktian konsep (*proof of concept*), termasuk pembayaran berbasis kinerja (*performance-based payments*). GCF telah mengembangkan sebuah

³ <http://www.fundoamazonia.gov.br/> and <http://deolhonofundoamazonia.ning.com>.

⁴ Multi-Donor Trust Fund Offie Gateway. <http://mdtf.undp.org/factsheet/fund/CCF00>. Dilihat pada tanggal 5 September 2010.

database awal dari Pengetahuan REDD+ yang akan didiskusikan dan disempurnakan di bulan September 2010⁵. Database ini mengidentifikasi kebutuhan anggota GCF yang paling mendesak, yaitu:

- Rancangan dan kapasitas program REDD
- Penguasaan lahan, pengakuan hak, pembagian manfaat
- Monitoring deforestasi, estimasi stok karbon (*carbon stock*), proyeksi baseline
- Isu-isu hukum dan kebijakan

Banyak dari kebutuhan-kebutuhan yang diidentifikasi oleh negara bagian secara individual ini juga merupakan hal-hal yang umum di beberapa negara bagian lainnya. Kebutuhan lainnya hanya berlaku untuk negara bagian atau propinsi tertentu. Sebagian besar dari kebutuhan yang diidentifikasi ini dapat dengan cepat dipenuhi dengan adanya sumber daya tambahan. Banyak dari kesenjangan pendanaan yang disoroti ini memiliki komponen yang dapat diimplementasikan, dan lalu diukur, dilaporkan dan diverifikasi (MRV) untuk peningkatan kuantitatif.

GCF juga telah berkolaborasi dalam penyusunan buku aturan yang akan mendorong negara bagian untuk menggunakan metodologi dan praktek yang umum selagi mereka mengembangkan program dan prakarsa REDD mereka sendiri. GCF juga memiliki proses stakeholder yang kuat. Meskipun tidak sempurna, GCF telah berhasil meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam kerjanya, baik di tingkat GCF (Sekretariat dan produk kerja terkait GCF) dan di tingkat individu negara bagian anggota GCF. **Mengingat kepemimpinan global mereka dan luasan daerah hutan yang mereka miliki, anggota GCF menghadirkan peluang kunci untuk membuat kemajuan REDD+ yang langsung dan terukur pada skala yang signifikan.**

⁵ *Catatan. Selewat pertemuan Santarem, bagian ini dapat diisi dengan hasil Tugas 1 dan 3.*

Prinsip-prinsip bagi Pendanaan Iklim dan Kehutanan Gubernur (GCF-F)

GCF-F akan membedakan pendanaannya dari pendanaan REDD+ lainnya dengan menggunakan pendekatan berprinsip kepada pencapaian keberhasilan yang cepat dan terukur. GCF-F akan mencapai prinsip-prinsip utama yang dijabarkan di bawah ini, berlandaskan sejarah dan pengalamannya sebagai sebuah kolaborasi yang tangkas, transparan dan efisien:

Transparan

Sebuah komitmen terhadap sebuah proses mendapatkan hibah yang demokratis dan transparan.

Cepat

Sebuah komitmen untuk mengoperasionalkan dana secepat mungkin dan untuk mendanai kesenjangan kebijakan dan kesenjangan teknis yang mendesak lewat proses pendanaan yang efektif.

Strategis

Sebuah komitmen untuk mendanai kesenjangan-kesenjangan strategis dan prioritas-prioritas pendanaan lewat pengembangan kolaboratif Database Pengetahuan GCF.

Terukur

Sebuah komitmen untuk mendanai upaya-upaya yang memiliki hasil-hasil yang terukur dengan jelas.

Dapat ditingkatkan

Sebuah komitmen terhadap pembelajaran bersama lewat proses GCF yang menghasilkan program-program REDD yang sedang disesuaikan bagi seluruh anggota GCF dan komunitas internasional yang lebih luas lewat kegiatan outreach.

Tata Kelola

Sebuah Dewan Pelaksana yang terdiri dari seorang anggota dan seorang anggota pengganti dari tiap negara bagian akan mengawasi GCF-F. Tiap negara bagian anggota GCF, lewat perwakilan GCF yang mereka angkat, akan mengumumkan pencalonan negara bagian mereka kepada Dewan Pelaksana bulan GCF-F bulan Desember 2010 (pertemuan Cancun, COP16). Dewan Pelaksana yang baru akan memilih ketua dan wakil ketua, menyetujui aturan-aturan operasional dan melakukan hal-hal lainnya secara demokratis. Tindakan-tindakan ini dapat disusun lewat konsultasi dengan Sekretariat dan stakeholder GCF jika diperlukan. Dewan Pelaksana GCF-F mungkin juga akan memutuskan untuk memasukkan stakeholder dan perwakilan lainnya (mis. dari sektor swasta, dari kalangan pemerintahan, dari dana REDD+ lainnya).

Ketua dan Wakil Ketua Dewan Pelaksana akan ditawari (mereka boleh menolak) kompensasi yang layak dari pendanaan yang ada untuk menjalankan tanggung jawab mereka. Dewan Pelaksana GCF-F akan menyetujui seluruh proyek lewat (**musyawarah atau proses lain?**). Tugas pertama Dewan Pelaksana GCF-F adalah menyusun aturan-aturan yang jelas tentang operasi dan kriteria pendanaan.

Sekretariat GCF dapat berfungsi sebagai tenaga bantuan administratif untuk GCF-F. Sekretariat (atau entitas lain) akan bekerja untuk GCF-F lewat sebuah kesepakatan kerja sama untuk:

- Meminta dan mengatur pengumpulan proposal
- Menyusun dan merekomendasikan TOR untuk kebutuhan bersama
- Menyalurkan hibah langsung ke negara bagian dan propinsi dan lainnya

Perlu dicatat bahwa Sekretariat GCF akan terus mengelola hibah-hibah yang ada saat ini untuk keperluan operasional GCF, termasuk rencana kerja, tugas, pertemuan, perekrutan konsultan, outreach dan komunikasi, pelibatan stakeholder, dan fungsi-fungsi lain yang dibutuhkan. Dewan Pelaksana GCF-F akan mengelola dana yang secara khusus diberikan kepada GCF-F sesuai dengan prinsip-prinsip dan struktur tata kelola yang disepakati serta berdasarkan prioritas pendanaan yang tercatat.

GCF-F dapat berupa sebuah entitas mandiri yang diikutsertakan. Sebaiknya badan ini terpisah dari GCF atas dasar alasan-alasan tata kelola yang baik. GCF-F akan mengembangkan sebuah proses konsultatif untuk memastikan adanya partisipasi dan keterlibatan yang luas yang di saat yang sama memungkinkan GCF-F untuk mengalokasikan dana dengan cepat. Mungkin akan ada kebutuhan akan panduan-panduan menyeluruh tentang bagaimana dana akan didistribusikan dan dialokasikan (mis. tiap negara bagian harus menerima sebagian dana, dan tidak ada negara bagian yang boleh menerima dana melebihi persentase tertentu).

Prioritas Pendanaan GCF-F

GCF-F utamanya akan menangani dua prioritas pendanaan kunci, yaitu 1) kebutuhan kolektif bersama dan 2) langkah-langkah pembuktian konsep (*proof of concept*) pada skala negara bagian dan propinsi. GCF-F akan mendanai lima (5) kebutuhan kolektif bersama dari GCF (yang diperkirakan sebesar \$2.425.000). GCF-F juga akan menghadiahkan sekitar \$2.500.000 dalam bentuk hibah berbasis kinerja yang kompetitif untuk program-program tingkat negara bagian dan propinsi. Biaya administratif akan dipertahankan kurang dari 10% dari total hibah yang dibuat, yang totalnya mencapai sekitar \$5.500.000 untuk dua tahun operasi (2011 dan 2012).

Tabel 1. Kebutuhan Bersama, Hasil dan Estimasi Biaya untuk Program-Program REDD+ GCF

KEBUTUHAN KOLEKTIF BERSAMA YANG TERIDENTIFIKASI	HASIL	ESTIMASI BIAYA UNTUK DUA TAHUN
Stok Karbon Hutan IPCC Tingkat 2 Tingkat Negara Bagian (<i>Statewide IPCC Tier 2 Forest Carbon Stocks</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Stok Karbon IPCC Tingkat 2 untuk negara bagian/propinsi masing-masing, termasuk estimasi <i>mean</i> dan analisa ketidakpastian kuantitatif dari stok karbon hutan, per klas hutan yang relevan untuk ke-14 negara bagian anggota GCF. 2. Peta-peta dan sumber daya-sumber daya digital mengenai Stok Karbon IPCC Tingkat 2 yang ditinjau kembali secara bersama (<i>peer-reviewed</i>) dan didistribusikan 3. Rekomendasi spesifik untuk mencapai IPCC Tingkat 3 	\$500.000
Pendekatan Umum Proyeksi Baseline (<i>Common Projected Baseline Approach</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi umum proyeksi baseline 2. Penerapan metodologi untuk ke-14 negara bagian dan propinsi anggota GCF 	\$500.000
Buku Aturan Umum REDD+ Negara Bagian/Propinsi (<i>Common State/Province REDD+ Rule-Book</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Buku Aturan Umum REDD+ GCF" yang disusun 2. Program pelatihan buku aturan yang diselenggarakan di seluruh negara bagian dan propinsi yang sedang berkembang 	\$550.000 (\$50.000 per negara bagian/propinsi)
Penyusunan Model Pembagian Keuntungan dan Pembuktian Konsep (<i>Model Benefit-Sharing Arrangements and Proof of Concepts</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebuah susunan model pembagian keuntungan 2. Setidaknya lima (5) program pembuktian konsep pembagian keuntungan di negara bagian dan propinsi anggota GCF 	\$600.000 (\$100.000 untuk model susunan & \$100.000 per negara bagian untuk membangun sistem yang dapat berbagi keuntungan dengan stakeholder yang telah diidentifikasi)
Dukungan Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti jelas akan peningkatan 	\$330.000

Stakeholder REDD+ (<i>Supported REDD+ Stakeholder Processes</i>) di 11 negara bagian dan propinsi yang sedang berkembang	partisipasi stakeholder dalam rancangan, implementasi, monitoring dan evaluasi REDD+ di 11 negara bagian yang sedang berkembang. 2. Pengukuran dan kriteria yang akan dikembangkan.	(\$30.000 per negara bagian/propinsi)
--	--	---------------------------------------

Kelima kebutuhan kolektif ini akan dipenuhi lewat serangkaian program pelatihan teknis, penyediaan konsultasi bersama, dan hibah kecil agar negara bagian dapat mencapai hasil yang diharapkan, dan menempatkan proses-proses stakeholder yang lebih baik mengenai isu-isu REDD+ di negara bagian dan propinsi masing-masing.

Selain segera memenuhi kelima kebutuhan bersama ini, GCF-F akan menghadihkan hibah berbasis kinerja yang kompetitif kepada anggota GCF atas implementasi pembuktian konsep (*proof-of-concept*). Hibah-hibah ini, yang totalnya mencapai sekitar \$2.500.000, akan memungkinkan anggota GCF untuk melangkah melampaui tahapan kesiapan menuju implementasi REDD+ mula-mula. GCF-F perlu mengembangkan TOR dan panduan-panduan lainnya mengenai bagaimana badan ini akan mengalokasikan dana.

Sangkalan/Disclaimer: Proposal ini disusun lewat konsultasi terbatas dengan anggota GCF atau anggota Satgas 2 GCF. Draft prospektus ini hanya ditujukan untuk diskusi. Proposal bukanlah sebuah konsep formal yang didukung oleh anggota GCF. Rincian dari usulan GCF-Fund ini akan didiskusikan dalam pertemuan Santarem. Ada alokasi waktu dalam draft agenda pertemuan bagi anggota Satgas 2 untuk mendiskusikan dan menyempurnakan proposal ini (Senin, 13 September) dan untuk mempresentasikan konsep-konsep kepada GCF (Kamis, 16 September).